

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang terlalu besar juga perlu menjadi pertimbangan manajemen bank karena hal tersebut mengindikasikan bahwa modal bank sendiri tidak dioperasionalkan secara optimal sehingga beban bank meningkat dengan menanggung biaya dana yang besar.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Adanya pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dengan *Return on Asset* (ROA) sehingga perlu adanya kehati-hatian manajemen perbankan dalam menjalankan penyaluran kredit kepada nasabah. *Non Performing Loan* (NPL) yang cenderung tinggi mengakibatkan kerugian pada bank, karena perbankan kesulitan dalam pengembalian kredit oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar.
3. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal tersebut dikarenakan kemampuan bank dalam penempatan aktiva produktifnya dalam bentuk kredit. Semakin besarnya rasio *Net Interest Margin* (NIM) maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga *Return on Asset* (ROA) akan meningkat.
4. *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Semakin tingginya *Loan to Deposits Ratio* (LDR) maka kondisi bank semakin tidak likuid. Dengan adanya peningkatan pada *Loan to Deposits*

Ratio (LDR) menunjukkan bank kurang mampu memenuhi kewajibannya membayar dana kepada deposan atas kredit yang disalurkan. Peningkatan *Loan to Deposits Ratio* (LDR) juga mengindikasikan adanya pemberian kredit yang tinggi namun tidak diiringi dengan tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan.

5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, sehingga semakin besarnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan tidak efisien karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasional bank.
6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel yang berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Sehingga perusahaan disarankan untuk memperhatikan *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), seperti untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi dan *Net Interest Margin* (NIM) yang stabil maka perlu dilakukannya analisis kredit terhadap profil calon debitur apakah sanggup dalam membayaaar angsuran dengan penghasilan yang diperoleh sehingga bank akan mendapatkan pendapatan dan keuntungan dari bunga tersebut. Dan juga manajemen bank disarankan untuk mengendalikan biaya operasional bank seperti memperhitungkan terlebih dahulu

biaya yang akan dikeluarkan, biaya operasional yang terlalu tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasional akan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini hanya menganalisis Bank Perkreditan Rakyat (BPR) kota Batam untuk periode 2014-2018. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang. Selain itu, dapat menambah variabel bebas lainnya diluar variabel penelitian ini sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksikan hal-hal yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan dengan lebih tepat dan akurat.

3. Bagi Pemerintah

Kondisi perekonomian saat ini ikut mempengaruhi perbankan di Indonesia. Pemerintah harus memberikan dukungan yang kuat dalam mewujudkan kondisi perekonomian yang baik sehingga tercipta kondisi perbankan yang baik. Kebijakan dari pemerintah yang mendukung perbankan agar dapat menjadi lebih sehat dan kuat sehingga perbankan di Indonesia dapat bertahan dengan baik menghadapi segala permasalahan dan tantangan yang menyangkut perekonomian dan perbankan Indonesia.